

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Selama menjalani peran sebagai *Finance Support*, praktikan menghadapi berbagai tantangan berarti, seperti tingginya beban kerja, tenggat waktu yang ketat, serta kebutuhan akan ketelitian dan kecepatan dalam proses pembayaran dan pelaporan keuangan. Selain itu, praktikan juga menghadapi adanya perbedaan data antara *file remittance* dan sistem *TRAVCOM* mengharuskan adanya prosedur verifikasi yang teliti serta koordinasi yang efektif antar tim yang terlibat. Tantangan tambahan berasal dari keterbatasan sistem dan teknologi yang ada, yang memerlukan penyesuaian, peningkatan keterampilan, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi guna memperlancar proses kerja.

Pengalaman ini menyoroti pentingnya penerapan manajemen waktu yang baik, penentuan prioritas tugas dengan akurat, serta komunikasi yang efektif antar departemen untuk mendukung kelancaran operasional. Selain itu, evaluasi dan pembaruan sistem yang rutin serta pelatihan dalam penggunaan teknologi merupakan faktor penting untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi pekerjaan. Keterbatasan sumber daya manusia juga memberikan pelajaran berharga tentang perlunya perencanaan tenaga kerja yang baik, pengaturan redistribusi tugas yang tepat, serta perhatian pada kesejahteraan karyawan agar produktivitas dan kualitas kerja dapat terjaga.

Secara keseluruhan, pengalaman bekerja di *ATI Business Group* tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan teknis praktikan, tetapi juga membantu membentuk sikap profesional, kemampuan beradaptasi, serta pola pikir pemecahan masalah yang penting dalam lingkungan kerja. Pengalaman ini juga menekankan perlunya kolaborasi, inovasi, dan pengembangan kompetensi yang

berkesinambungan agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah.

Dengan demikian, pengalaman menjalani peran sebagai *Finance Support* menjadi bekal yang sangat berharga bagi praktikan untuk menghadapi tantangan di karier mendatang, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran serta pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

4.2. SARAN

Setelah menyelesaikan kegiatan kerja profesi di *ATI Business Group*, praktikan ingin mengajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada mahasiswa, universitas, dan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengalaman kerja serta memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain.

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan kerja profesi secara maksimal untuk mengembangkan kompetensi baik di bidang teknis maupun non-teknis. Sikap proaktif dalam mencari pengetahuan baru, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis, serta kemampuan menjalin komunikasi dan kolaborasi yang efektif dengan rekan kerja maupun atasan menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, peningkatan keterampilan dalam manajemen waktu, ketelitian, dan pemecahan masalah sangat dianjurkan untuk menunjang kinerja. Keterbukaan terhadap masukan dan kritik yang bersifat konstruktif juga merupakan faktor penting yang mendukung proses pengembangan diri serta kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia profesional yang sesungguhnya.

4.2.2 Bagi Universitas

Universitas perlu memperkuat kemitraan dengan sektor industri melalui pengembangan program magang atau kerja profesi yang terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Kurikulum sebaiknya diperbarui secara berkala agar mampu menjawab tantangan serta mengikuti kemajuan teknologi yang terjadi di lingkungan industri. Selain itu, universitas dianjurkan untuk memberikan pelatihan keterampilan non-teknis, seperti manajemen waktu, komunikasi efektif, dan kemampuan beradaptasi, sebelum mahasiswa memasuki dunia kerja. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap program kerja profesi juga sangat penting untuk memastikan bahwa pengalaman yang diperoleh benar-benar mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional secara optimal.

4.2.3 Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan mutu program kerja profesi dengan menyediakan bimbingan, pelatihan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa. Penerapan sistem dan teknologi yang memadai, disertai penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk kolaborasi dan inovasi, merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan profesi. Selain itu, perhatian khusus terhadap kesejahteraan dan beban kerja mahasiswa magang perlu menjadi prioritas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal tanpa menimbulkan tekanan berlebihan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memperoleh manfaat dari kontribusi mahasiswa, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing secara profesional di dunia industri.